

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2023 merupakan tahun di mana negara-negara di dunia mulai berangsur bangkit dari keterpurukan yang telah dialami pada tahun-tahun sebelumnya. Munculnya *Coronaviruses* (CoV) atau dengan nama lain COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada 30 Desember 2019, dan kemudian menyebar cepat ke seluruh penjuru dunia dan berubah menjadi pandemi yang horror bagi masyarakat dunia.¹ Hampir setiap sisi kehidupan terkena dampak dari pandemi COVID-19, terkhususnya bidang ekonomi yang terkena dampak cukup signifikan sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, ditambah lagi dampak global akibat Rusia yang menginvasi Ukraina sehingga menimbulkan ancaman krisis energi dan pangan di beberapa negara. Akibatnya, negara yang ketergantungan pada komoditas ekspor pada negara yang sedang mengalami masalah akan turut merasakan resesi.

Resesi merupakan keadaan di mana pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia sedang mengalami

¹ Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I, *Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia*, Jurnal benefita, Vol. 5 No.2, 2020, hlm. 213.

perlambatan seiring menurunnya aktivitas di sektor perdagangan dan industri. Pertumbuhan ekonomi adalah Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dengan mengesampingkan faktor meningkat atau menurunnya jumlah pertumbuhan penduduk.² Menurut Menteri Keuangan RI Sri Mulyani, resesi ekonomi dapat dimaknai sebagai suatu kondisi dimana perekonomian suatu negara mengalami penurunan berdasarkan dari Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah pengangguran, maupun pertumbuhan ekonomi yang bernilai negatif.³

Ketidakpastian global adalah hal yang dikhawatirkan saat ini. Ketidakpastian global ditunjukkan karena proyeksi ekonomi yang semakin hari semakin tak pasti sehingga diperlukan adanya ide dan imajinasi tentang masa depan dengan berlandaskan data yang ada saat ini. Karena adanya ketidakpastian global inilah yang dapat memicu terjadinya resesi ekonomi yang sudah pasti mengganggu target pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023.

Ancaman resesi global akibat ketidakpastian ekonomi negara-negara penopang perekonomian dunia menimbulkan

² Hutagaol Y. Sinurat R. Shalahuddin S., *Strategi Penguatan Keuangan Negara dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy*, Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol. 4, No 1S, 2022, Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan, hlm. 2.

³ KPKNL Balikpapan, *Peran Penting UMKM dalam ancaman Isu Resesi*, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>, diakses pada Selasa 4 Juli 2023, 01.42.

kekhawatiran terutama bagi Indonesia dengan posisi ekonomi yang juga masih berangsur pulih sebagai negara berkembang. Akibatnya, berbagai sektor perekonomian Indonesia dalam sistem kerja sama ekspor dengan negara lain akan ikut merasakan dampaknya. Seperti contoh gejolak pada setiap sektor perekonomian yang ikut dirasakan Indonesia ketika terkena dampak resesi adalah penurunan pada produk kulit dan garment akibat kerjasama ekspor dengan Amerika Serikat. Penurunan sektor komoditas bahan kimia, produk pangan, peralatan logam, karet dan plastik, serta material kendaraan dalam kerjasama ekspor dengan Jerman. Sedangkan dengan China, akan berdampak pada sektor komoditas pangan dan mineral, lemak dan minyak hewan atau nabati, serta besi atau baja yang berpotensi mengalami penurunan.

Terjadinya resesi global diawali dari pelemahan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi ke arah negatif sehingga mempengaruhi perekonomian dalam negeri beberapa negara di dunia. Setelah sempat mengalami resesi global di penghujung tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, banyak yang memprediksi bahwa di tahun 2023 ini perekonomian negara masih belum sembuh total.⁴ Negara yang terkena dampak dari permasalahan global ini harus lebih aktif lagi dalam memperbaiki sistem perekonomian yang terkena guncangan. Namun, upaya untuk

⁴ Hutagaol Y. Sinurat R. Shalahuddin S., *Op.Cit*, hlm. 2.

mengembalikan kondisi ekonomi global ke laju pertumbuhan ekonomi sebelum adanya pandemi Covid-19 dan keadaan setelah Rusia menginvasi Ukraina semakin sulit dilakukan. Pengetatan kondisi keuangan global baru-baru ini juga menghambat pemulihan yang mengakibatkan banyak negara cenderung mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih lambat pada tahun 2023.⁵

Beberapa dampak yang akan dirasakan oleh negara ketika terkena resesi global yakni mengalami kenaikan tingkat suku bunga, permintaan produk ekspor yang menurun, nilai tukar rupiah melemah, dan meningkatnya angka pengangguran. Banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya resesi global, dengan kecanggihan teknologi yang berkembang pesat saat ini pun dapat menjadi salah satu anacaman terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan bagi manusia, karena teknologi AI diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, maka banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh robot. Seperti contohnya, pekerjaan sebagai asisten rumah tangga dapat dengan mudah digantikan dengan teknologi robot yang tak kenal lelah. Hal ini dapat berpengaruh kepada bertambahnya angka pengangguran di suatu negara karena banyaknya manusia

⁵ Deputi Bidang Ekonomi, *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2023*, Vol. 7, No 1, Mei 2023, Kementerian PPN/BAPPENAS, hlm.2.

yang kehilangan pekerjaan dan menjadi salah satu penyebab terjadinya resesi.

Melihat tingginya angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2022, Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan RI memastikan ekonomi Indonesia akan mengalami resesi di tahun 2023 dan juga dipicu oleh banyak bank sentral negara-negara di dunia secara bersamaan menaikkan suku bunga secara ekstrim untuk mengatasi inflasi yang terjadi di negaranya. Sejalan dengan isu dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 maka pemerintah perlu melakukan pencegahan ancaman resesi. Pencegahan resesi perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak, bahkan menghindari dampak resesi yang cukup ekstrim bagi masyarakat. Dampak seperti melonjaknya harga komoditas, meningkatnya tingkat PHK, bahkan sampai krisis energi. Inilah yang akan menjadi pekerjaan rumah besar bagi pemerintah untuk melakukan pencegahan resesi dengan menyusun instrumen pemerintahan yang handal.

Saat ini pemerintah terus berusaha untuk mengendalikan inflasi dan mewaspadai berbagai risiko global yang dapat berdampak terhadap perekonomian domestik yang bertujuan untuk memperkuat daya beli masyarakat dan menciptakan iklim usaha yang sehat.⁶ Melalui sektor UMKM pemerintah optimis keadaan ekonomi Indonesia akan tetap stabil dan

⁶ Ibid, hlm.8.

terjaga. Namun tidak menutup kemungkinan Indonesia akan turut merasakan dampak dari resesi global yang ada, jika dalam praktiknya tidak berpedoman pada prinsip ekonomi demi kemaslahatan umat manusia bersama. Karena keserakahan untuk memperbanyak pendapatan dengan mengesampingkan hal-hal yang seharusnya adalah termasuk bentuk keserakahan, dan serakah dalam praktik ekonomi adalah sesuatu yang bertentangan dengan ajaran Islam sama seperti riba, monopoli, dan korupsi yang juga merupakan penyebab awal terjadinya resesi.

Pada dasarnya kegiatan perekonomian tidak terlepas dari tiga aspek, yakni produksi, konsumsi, dan distribusi. Ketiga aspek ini harus dikelola secara seimbang dan merata agar dapat benar-benar menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak orang dan berdampak pada perkembangan ekonomi negaranya. Resesi dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara aspek produksi, distribusi, maupun konsumsi dalam kegiatan perekonomian antar negara di dunia. Karena ketidakseimbangan tersebut, timbul sebuah permasalahan yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi yang dampaknya dapat dirasakan oleh banyak negara di dunia, terutama bagi negara yang bergantung dalam hal ekspor dan impor komoditas dengan negara lain. Dalam sudut pandang ekonomi Islam yang mengaplikasikan prinsip ekonomi sesuai dengan ajaran Islam

berdasarkan Al-Qur'an dan hadist, hal mengenai keseimbangan dalam sistem ekonomi.

Firman Allah dalam surah Al-Mulk ayat ke-3 yang berbunyi:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَٰوُتٍ فَارْجِعِ
الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ (٣)

*Artinya : Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?.*⁷

Terjemahan ayat di atas memberikan sebuah pemahaman bahwa semua yang telah diciptakan Allah SWT. adalah seimbang dan sesuai dengan porsinya tidak kurang dan tidak juga berlebihan. Sebagai contohnya, Allah telah menciptakan manusia sebagai subjek dari kegiatan ekonomi dengan sedemikian rupa sempurna untuk dapat mensejahterakan dirinya sebagai penghuni bumi dalam mengelola sumber daya alam yang telah Allah sediakan.

Ada 6 prinsip dasar ekonomi Islam, diantaranya adalah pengendalian harta individu yang merupakan prinsip zakat, distribusi pendapatan yang inklusif, bertransaksi produktif dan bagi hasil, transaksi keuangan terkait erat sektor riil, partisipasi sosial untuk kepentingan publik, dan bertransaksi

⁷ Maktabah Al-Fatih, Al Qur'an QS Al-Mulk/67:3

untuk kerja sama dan keadilan.⁸ Keenam prinsip dasar ekonomi Islam ini telah diatur sedemikian rupa agar dapat meminimalisir dampak dari resesi global yang sudah atau akan terjadi.

Namun tampaknya prinsip ekonomi Islam ini belum dapat diterapkan secara menyeluruh karena dipandang sebagai prinsip perekonomian untuk golongan agama tertentu saja, dalam hal ini hanya untuk yang beragama Islam saja. Padahal dalam kehidupan nyata, ekonomi Islam bersifat universal atau dapat diterapkan dimanapun dan kapanpun dengan tujuan ekonomi yang *win win solution* untuk kemaslahatan manusia bersama dan meniadakan kerusakan di muka bumi.⁹ Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dunia, manusia dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan berbagai bidang usaha yang ada demi meningkatkan taraf hidup serta perekonomian negaranya. Keadaan ekonomi suatu negara menjadi salah satu indikator utama untuk menilai berhasil atau tidaknya negara tersebut. Seperti yang kita ketahui Indonesia sebagai negara berkembang telah memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengembangkan bisnis UMKM berbagai kegiatan ekonomi. Kemajuan teknologi juga telah memudahkan pendistribusian produk dalam negeri secara global. Melalui UMKM inilah

⁸ Azharsyah Ibrahim et all, *Pengantar Ekonomi Islam*, Departemen Ekonomi dan keuangan Syari'ah Bank Indonesia, Jakarta, 2021, hlm. 271.

⁹ Ibid, hlm.77.

pemerintah mendukung secara penuh demi kestabilan perekonomian dalam negeri.

Tantangan terbesar bagi ekonomi syariah dalam menghadapi badai resesi adalah mempertahankan status *quo* dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan peluang besar bagi pengembangan ekonomi syariah. Pengembangan lembaga keuangan syariah dan industri pariwisata syariah merupakan salah satu solusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Peran ekonomi Islam adalah memberikan insentif untuk meningkatkan pendapatan pemerintah melalui lembaga keuangan Islam dan industri halal. Bisa berupa peningkatan Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf. Peran ini dapat berupa penggalangan dana yang pada akhirnya diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi, terutama dalam menghadapi resesi ekonomi. Dengan cara ini mereka mampu mengatasi kemiskinan dan krisis yang muncul. Tidak hanya ZISWAF, tetapi juga penguatan industri Halal adalah peluang untuk mengantarkan kita terhindar dari abad kegelapan 2023. Ekonomi Islam dunia harus mengambil kebijakan terbaik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi selama resesi. Ekonomi Islam setidaknya memberikan

dorongan bagi pembangunan ekonomi melalui ekosistem rantai nilai halal. Terutama melalui sektor pertanian terpadu, makanan halal dan busana muslim.

Ekonomi Islam memandang bahwa permasalahan yang terjadi di bidang ekonomi tidak hanya sebatas kelangkaan barang ekspor maupun impor saja seperti halnya yang dipandang oleh sistem ekonomi konvensional. Akan tetapi, ekonomi Islam menganggap bahwa manusia juga merupakan pihak yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya kegiatan ekonomi. Peran manusia begitu penting disini sebagai pihak yang berkecimpung langsung dalam kegiatan ekonomi. Jadi berbagai permasalahan yang timbul dari praktik ekonomi tidak luput dari campur tangan manusia dalam mengelolanya. Berbeda halnya dengan pandangan ekonomi secara konvensional yang hanya terfokus pada keberadaan atau ketersediaan objek ekonomi dan bukan melihat dari sisi subjeknya. Ekonomi Islam telah mengatur hubungan antar manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi beserta jalan keluar apabila dikemudian hari terjadi hal yang tidak diinginkan.

Berkaca dari ancaman resesi yang diperkirakan akan terjadi tahun ini, sudah seharusnya pemerintah mempersiapkan diri serta mencari jalan keluar terbaik untuk mencegah hal ini terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“PERAN***

EKONOMI ISLAM DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI GLOBAL”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini dan berfokus pada peran ekonomi Islam dalam menghadapi ancaman resesi global yang dilawatirkan akan terjadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap ancaman resesi global ?
2. Bagaimana peranan ekonomi Islam dalam menghadapi ancaman resesi global ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap ancaman dari resesi global.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran ekonomi Islam dalam menghadapi ancaman resesi global.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan terkait ilmu perekonomian dalam Islam.
- b. Memberikan informasi dan kontribusi pemikiran untuk masyarakat terkait bagaimana peranan ekonomi Islam dalam menghadapi ancaman resesi global.

2. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah, masyarakat, maupun lembaga lain sebagai pembuat kebijakan serta pelaksana kegiatan perekonomian untuk melandaskan setiap tindakan ekonomi sesuai dengan prinsip ekonomi Islam agar dapat terhindar dari ancaman terjadinya resesi global.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2008), yang berjudul “*Peran Ekonomi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan menurut Pemikiran IBN Khaldun*” yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa konsep ekonomi Islam menurut Ibn Khaldun dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian pustaka (*Library Research*) sehingga penilaiannya adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemikiran ekonomi dan politik Ibn Khaldun dalam menuntaskan kemiskinan adalah mengharuskan suatu negara untuk terlebih dahulu berorientasi pada kesejahteraan rakyat.¹⁰ Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meninjau perekonomian dari sudut pandang dan konsep ekonomi Islam. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada tujuannya. Apabila penelitian Ahmad Fauzi berfokus pada bagaimana peran ekonomi Islam dalam mengentaskan kemiskinan, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana peranan ekonomi Islam dalam menghadapi ancaman resesi global.

2. Penelitian Muhammad Tho'in (2015), yang berjudul "*Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis) pada tahun 2015*" Penelitian ini membahas mengenai sistem ekonomi sosialis yang selama ini tidak mampu mewujudkan kesejahteraan dan keadilan baik untuk individu sebagai bagian dari negara (sistem ekonomi sosialis) maupun masyarakat pada umumnya atau kaum buruh (sistem ekonomi kapitalis). Sehingga

¹⁰ Fauzi, A. *Peran ekonomi Islam dalam pengentasan kemiskinan menurut pemikiran Ibn Khaldun*. (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2008.

mau tidak mau perlu adanya terobosan dengan membangun konsep sistem ekonomi Islam sebagai jalan tengah dengan menggabungkan dari dua bentuk sistem ekonomi sebelumnya, yaitu sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme.¹¹ Sistem ekonomi sosialis dan sistem ekonomi kapitalis menggunakan metode studi kepustakaan (*Library research*). Sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti saat ini membahas konsep ekonomi Islam dari sudut pandang Dawam Rahardjo dan kesamaannya adalah menggunakan (*Library research*).

3. Penelitian oleh Hasmita (2022), yang berjudul “*Konsep Ekonomi Islam Perspektif Muhammad Dawam Rahardjo (Pembangunan Ekonomi dan Masa Depan Ekonomi Islam)*”, Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode *document study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang ekonomi Islam, ada tiga penafsiran, yaitu: berdasarkan pada nilai-nilai Islam, sistem pengaturannya, dan sebagai perekonomian Islam. 2) Menurut M. Dawam Rahardjo pemebangunan ekonomi Islam di Indonesia terjadi melalui upaya transformasi dari ekonomi Islam di Indonesia dari ekonomi kolonial menjadi ekonomi

¹¹ Tho'in, M, *Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis)*. (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 1(03).

nasional. 3) Pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang masa depan ekonomi Islam, yakni: terjadi kebangkitan usaha kecil dan menengah di Indonesia; kebangkitan ekonomi syariah; dan peningkatan zakat, infaq, shadaqoh, wakaf sebagai pilar perekonomian Indonesia.¹² Persamaan dari kedua penelitian ini adalah, sama-sama memandang perekonomian dari sudut pandang ekonomi Islam, namun perbedaannya pada penelitian Hasmita ini lebih fokus dengan konsep ekonomi Islam menurut perspektif Muhammad Dawam Rahardjo.

4. Penelitian Suaidah dan Marliyah yang (2023), yang berjudul “*Upaya Keuangan Syariah Terhadap Ancaman Resesi Global*”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jalan keluar atau persiapan untuk menghadapi ancaman resesi global yang masih belum pasti terjadi menggunakan prinsip keuangan syariah. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini adalah upaya yang harus dilakukan keuangan syariah dalam menghadapi resesi global adalah pertama, meningkatkan kemandirian pada UMKM dimasa yang akan datang, kedua meningkatkan strategi baru dalam membangun hubungan antara UMKM dengan Bank.

¹² Hasmita, H., *Konsep Ekonomi Islam Perspektif Muhammad Dawam Rahardjo (Pembangunan Ekonomi dan Masa Depan Ekonomi Islam)*, (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). 2022

Ketiga mampu mengidentifikasi penyebab resesi dengan memperhatikan pembiayaan yang dapat mempengaruhi kesehatan pada perbankan. Keempat Perbankan harus memperhatikan kecukupan modal untuk mengatasi terjadinya resiko kredit macet. Kelima menaikkan nilai bagi hasil agar masyarakat tertarik untuk menabung.¹³ Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah keadaan waktu objek penelitian, yang mana penelitian saat ini meneliti keadaan dimana ancaman itu sudah terlewati dan nyatanya tidak terjadi sehingga bagaimana cara pandang serta evaluasi sistem perekonomian yang sempat di ujung tanduk serta solusi untuk kedepannya menurut pandangan ekonomi Islam. Persamaannya adalah menggunakan metodologi penelitian yang sama, yaitu studi kepustakaan.

5. Penelitian oleh Muhammad Syahrul Hidayat (2023), yang berjudul *“Mengurai Potensi Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Krisis Keuangan Global :Kajian Mendalam Melalui Studi Literatur”* Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang konsep, prinsip, dan mekanisme ekonomi syariah yang dapat diterapkan sebagai solusi dalam menghadapi krisis keuangan global dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Hasil penelitian ini adalah bahwa ekonomi

¹³ Suaidah, S., & Marliyah, M. (2022). *Upaya Keuangan Syariah terhadap Ancaman Resesi GLOBAL*. JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 7(1).

syariah memiliki potensi dalam mengatasi krisis keuangan global melalui prinsip-prinsipnya yang melarang riba, mengurangi risiko berlebihan, dan memberdayakan ekonomi masyarakat. Instrumen keuangan syariah, seperti sukuk dan pembiayaan berbasis bagi hasil, juga menawarkan alternatif yang lebih berkelanjutan.¹⁴ Persamaannya dengan penelitian ini adalah, sama-sama mengkaji ekonomi syariah dalam menghadapi krisis keuangan global. Perbedaannya adalah pada penelitian oleh Muhammad Syahrul Hidayat ini selain mengurai prinsip-prinsip ekonomi syari'ah itu sendiri, juga menganalisisnya pemanfaatan potensi ekonomi syariah secara optimal dan dampaknya bagi sosial, lingkungan, dan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut peneliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau karya ilmiah untuk keperluan penelitian atau pengumpulan data kepustakaan atau menelaah yang dilakukan untuk

¹⁴ Hidayat, M. S. *Mengurai Potensi Ekonomi Syariah sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam melalui Studi Literatur*. ALAMIAH: Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah, 4(02), 21-25. 2023.

memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada menganalisis secara kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.¹⁵

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data primer

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis memperoleh data primer maupun sekunder yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai macam literatur yang memiliki relevansi dengan permasalahan dalam penelitian dan dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan *library research* atau riset kepustakaan yang diakses secara *offline* maupun *online*. Buku utama yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah buku “Ekonomi Islam” oleh Zulkifli Rusby.¹⁶

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari surat kabar, artikel, makalah, atau sumber tulisan lain yang berhubungan dengan masalah ini. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan menyesuaikan. Dalam penelitian ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta : Alfabeta, 2017), hlm. 105

¹⁶ Zulkifli Rusby, “*Ekonomi Islam*”, (Pekanbaru : Pusat Kajian Pndiidkan Islam UIR, 2017).

peneliti menggunakan buku buku, jurnal, dan lainnya yang relevan sebagai bahan pendukung penelitian.¹⁷

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan cara mengumpulkan tulisan ataupun artikel dari internet, buku, dan bahan pustaka yang membahas masalah yang sama dengan penelitian ini. Setelah data-data terkumpul maka dianalisis dengan sistem ekonomi dalam Islam, kemudian berulah dapat ditarik kesimpulan sehingga menghasilkan hasil analisis baru sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh penulis.¹⁸

3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode analisis data, diantaranya :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-

¹⁷ Iskandar, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*”, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), h. 253

¹⁸ Ibid, hlm. 256

data yang relevan dengan objek yang akan diteliti dan berasal dari berbagai sumber pencarian.

b. Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data diawali dengan mengumpulkan informasi atau data yang relevan sebanyak-banyaknya, kemudian hal ini akan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan yang lebih padat dan mencakup semuanya. Bentuk penyajiannya bisa berupa teks naratif, grafik, bagan, dan jaringan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk membuka cakra berfikir baru terhadap suatu hal. Dengan adanya penarikan kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat membantu menemukan solusi dari suatu permasalahan yang ada, sehingga mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan.

H. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka peneliti membagi dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum yang memuat pola dasar penelitian skripsi ini yaitu: latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek/informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berfungsi sebagai landasan teori dalam ekonomi Islam untuk menganalisa permasalahan yang dibahas dalam skripsi yang meliputi pengertian resesi global, sumber hukum ekonomi Islam, nilai dan prinsip ekonomi Islam, ruang lingkup ekonomi Islam, dan prinsip ekonomi Islam.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian yang dibahas, yakni ancaman resesi global. Terkait gambaran umum objek penelitian disini dikaitkan dengan keadaan perekonomian Indonesia dan kondisi perekonomian global saat ini, kemudian baru di hubungkan dengan besarnya ancaman yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai rumusan masalah, yaitu Analisa Ekonomi Islam dalam Menyikapi Resesi Global Pada Tahun 2023.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.